

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 PACITAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri



Oleh:

WIWIK WIDYASTUTI

NPM. 11.1.01.01.0501

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI

2015

Wiwik Widyastuti 11.1.01.01.0501 Fakultas Pendidikan : Bimbingan dan konseling



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

WIWIK WIDYASTUTI

NPM. 11.1.01.01.0501

Judul

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 PACITANTAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan Dan Konseling FKIP UNP Kediri

Tanggal: 11 Agustus 2015

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Eko Warsi Trikorani Rahayu, M.Pd

Dra.Hj.Endang Ragil WP,M.Pd

NIDN. 0726125801

ii



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

WIWIK WIDYASTUTI

NPM: 11.1.01.01.0501

Judul:

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 PACITAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan BK FKIP UNP Kediri

Pada tanggal: 15 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd

2. Penguji I : Dra. Hj. Endang Ragil WP, M.Pd

3. Penguji II : Dra. Eko Warsi Trikorani Rahayu, M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP

Hj. Sri Pança Setyawati, M.Pd

NIY.1870301023

iii



HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 PACITAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

WIWIK WIDYASTUTI 11.1.01.01.0501 FAK-BIMBINGAN KONSELING Wiwikwidyastuti19@yahoo.co.id

Dra. Eko Warsi Trikorani Rahayu, M.Pd dan Dra. Hj Endang Ragil, WP, M.Pd UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dengan kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP NEGERI 3 PACITAN Tahun Pelajaran 2014/2015.

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 6 Februari 2015, pengajuan judul penelitian sampai terselesainya laporan penelitian ini yaitu tanggal 3 Juni 2015. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pacitan Tahun Pelajaran 2014/2015.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pacitan tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 147. Kemudian diambil sampel sebanyak 22% dari anggota populasi dengan cara *random sampling* dan didapat sampel berjumlah 32 siswa. pengumpulan data menggunakan angket langsung. Uji validitas menggunakan rumus

product moment dari Pearson, dan reliabilitas menggunakan rumus Spearman-Brown. Untuk analisis data menggunakan rumus product moment dari Pearson.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa korelasi antara hubungan bimbingan karier (X) dengan bakat siswa (Y) dengan N=32 diperoleh hasil perhitungan sebesar 0,919. Bila dikonsultasikan dengan r_{tabel} (N=32) db=1 pada taraf signifikan 5% diperoleh angka 0,349 dengan demikian r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,919>0,349) artinya signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa Ha diterima artinya ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pacitan tahun ajaran 2014/2015.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Kemandirian Belajar

Wiwik Widyastuti 11.1.01.01.0501 Fakultas Pendidikan : Bimbingan dan konseling



I. LATAR BELAKANG

Belajar akan berhasil secara optimal dilakukan dengan penuh kemandirian. Kemandirian merupakan perilaku vang aktivitasnya diarahkan pada diri sendiri serta tidak mengharapkan pengarahan dari orang lain. Orang yang mandiri bahkan akan berusaha memecahkan masalah sendiri tanpa meminta bantuan dari orang lain. Kemandirian belajar adalah suatu usaha dilakukan untuk yang melakukan aktivitas belajar dengan cara mandiri atas dasar motivasinya sendiri untuk menguasai materi tertentu sehingga bisa dipakai untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Sehingga dalam kemandirian belajar, seorang siswa harus proaktif serta tidak tergantung pada guru. Dengan kemandirian belajar didik akan peserta dapat mengembangkan nilai, sikap, pengetahuan keterampilan dan belajar.

Kemandirian dipengaruhi oleh dua faktor, yakni (faktor internal), faktor yang berasal dari dalam dan (faktor eksternal), faktor yang berasal dari luar individu.Faktor yang berasal dari dalam diri antara Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri lain faktor kematangan usia, kekuataniman, taqwa dan kecerdasan.

Kecerdasan merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar anak. Jikakecerdasan anak rendah, maka akan sulit mencapai hasil belajar yang baik,sehingga perlu bantuan dari pendidik untuk membantu agar dapat tercapai hasil belajar yang diinginkan secara optimal.

II. METODE

1. Pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang dalam pencarian datanya melalui dan observasi angket dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah menemukan suatu proses pengetahuan menggunakan data angka berupa sebagai alas menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

2. Teknik Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan



untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Dengan teknik korelasi seseorang peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi lain (Suharsini, yang 2007:248).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

a. Hasil penelitian

Menurut hasil analisis atas, koefisien hubugan antara kecerdasan emosional dengan kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pacitan tahun pelajaran 2014/2015 diperoleh nilai rhitung = 0,919. Selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara kedua variabel tersebut maka dikonsultasikan dengan tabel interprestasi nilai r.

Setelah dikonsultasikan dengan tabel interprestasi nilai r, besarnya nilai r_{hitung} berada pada interval antara 0,800 – 1,000 dengan tingkat hubungan sangat kuat. Jadi, hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan kemandirian

Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pacitan tahun pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka diperoleh r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0.919 > 0.349) artinya ha diterima jadi ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pacitan tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki kaitan dengan kemandirian siswa. Siswa mampu mengelola emosi sehingga siswa mudah dalam belajarnya secara mandiri.

Untuk membuktikan teori di atas dan membuktikan bahwa hipotesis benar, maka peneliti mengadakan penelitian di SMP Neegeri 3 Pacitan tahun ajaran 2014/2015 dengan objek siswa kelas VIII,dengan terlebih dahulu melakukan observasi maupun angket.



Angket uji korelasi antara kecerdasan emosional dengan kemandirian belajar siswa peneliti sebarkan kepada 32 responden yang dipilih secara acak yang sebelumnya dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

Hasil dari angket tersebut kemudian dianalisis menggunakan rumus product moment taraf signifikan 5% yang kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel}, ternyata hasilnya $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabe}} \quad (0.919 > 0.349).$ Itu artinya ada hubungan antara kedua variabel di atas. Untuk mengetahui tingkat hubungannya, peneliti mengkonsultasikan ke dalam tabel interpretasi r menyatakan bahwa tingkat hubungan antara kedua variabel adalah sangat kuat. Jadi hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pacitan tahun ajaran 2014/2015 diterima.

b. Kesimpulan

Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri Berdasarkan hasil analisis interprestasi dan penelitian mengenai hubungan kecerdasan emosional dengan kemandirian siswa belajar kelas VIII SMP Negeri 3 Pacitan tahun pelajaran 2014/2015, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Bahwa hasil perolehan skor kecerdasan emosional dengan jumlahresponden 32 siswa berada pada nilai antara 62 sampai dengan 91 dengan skor total 2,574.
- 2. Bahwa hasil perolehan skor kecerdasan emosional dengan jumlah responden 32 siswa berada pada nilai antara 56 sampai dengan 94 dengan skor total 2,639.
- 3. Hasil analisis data menunjukan nilai r adalah 0,919, sehingga interpretasi nilai r adalah sangat kuat. Jadi hipotesis yang dinyatakan bahwa ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pacitan tahun pelajaran 2014/2015 diterima.



Berdasarkan pada hasil penelitian yang mengarah pada rumusan masalahdan tujuan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan "Ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan kemandirian belajar siswa kelas VIII Negeri 3 Pacitan tahun pelajaran 2014/2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur*penelitian suatu pendekatan

praktek Jakarta: Renika Cipta

Goleman, Daniel. 2000. *Emotional Inteligence (terjemahan)*.

Jakarta : Gramedia Pustaka

Utama

Sugoyono. 2011. Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan

kombinasi Bandung: Alfabeta

Mohammad Ali. Mohammad

Asrori.2004. Psikologi

perkembangan Remaja. Jakarta

: Paragonatama jaya

Sugiyono, 2009. Metode penelitian

Pendidikan. Bandung alfabeta.

Suryabrata, Sumadi. 2004. Psikologi

Pendidikan. Jakarta PT Raja

Grafinda

Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri Syah muhibbin. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali pers

Subliyanto.2011.**KemandirianBelaj** ar.

http://subliyanto.blogspot.com/ 2011/05/kemandirianbelajar.ht ml.(2/03/2015,10.00 PM)).

http://lukmanpringtulis.blogspot.com/2012/02/pengaruh-kemandirian-belajar-siswa.html (4/03/2015).(09.00)

Syah muhibbin. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali pers

Wiwik Widyastuti 11.1.01.01.0501 Fakultas Pendidikan : Bimbingan dan konseling

8